

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR SINGKATAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I – PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Keaslian Penelitian.....	4
BAB II – TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tekanan Intrabadomen.....	6
B. Hipertensi Intraabdomen.....	8
C. Efek Hipertensi Intraabdomen Terhadap Mukosa Usus	12
D. Dekompresi	16
E. Kerangka Teori.....	18
F. Kerangka Konseptual	19
G. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III – METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	20
B. Subyek Penelitian.....	20
C. Tempat dan Waktu Penelitian	20
D. Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi	20
E. Teknik Sampling	21

F. Variabel Penelitian	22
G. Instrumen Penelitian.....	22
H. Definisi Operasional.....	23
I. Alur Penelitian	24
J. Analisis Data	27
K. Etika Penelitian	28
BAB IVI – HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	29
B. Pembahasan.....	32
BAB V – KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	38
B. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian penelitian	4
Tabel 2. Kriteria Chiu.....	23
Tabel 3. Uji Statistik.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ilustrasi cara pengukuran tekanan intraabdomen secara tidak langsung	7
Gambar 2.2 Hubungan antara ketegangan dinding abdomen dan tekanan intravesical	8
Gambar 2.3 Perbandingan perubahan patologis pada jaringan ileum tikus.....	13
Gambar 2.4 Aspek histopatologis dari kolon sigmoid, proksimal dari obstruksi, onset obstruksi 48 jam; tampak adanya edema submucosa..	12
Gambar 2.5 Gambaran histopatologis segmen dari mesosigmoid dan kolon sigmoid, 48 jam setelah proses obstruksi.....	15
Gambar 2.6 Gambaran histopatologis segmen kolon sigmoid, 96 jam setelah proses obstruksi.....	16
Gambar 3.1 Rancangan penelitian.....	26
Gambar 3.2 Model skematik peningkatan tekanan intraluminal usus.	27
Gambar 4.1 Derajat kerusakan mukosa kolon.....	29
Gambar 4.2 Gambaran histopatologi spesimen perlakuan obstruksi dengan kerusakan mukosa derajat 3	30
Gambar 4.3 Gambaran histopatologi spesimen perlakuan dekompresi dengan kerusakan mukosa derajat 1.....	31
Gambar 4.4 Gambaran histopatologi spesimen tanpa perlakuan/kontrol dengan kerusakan mukosa derajat 0.....	31